

## Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Total Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk

Aji Erwin<sup>1</sup>; Hendri Prasetyo<sup>2</sup>; Maghfiroh Yanuarti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Pamulang, Email: [ajierwin425@gmail.com](mailto:ajierwin425@gmail.com); [dosen00806@unpam.ac.id](mailto:dosen00806@unpam.ac.id);  
[dosen01089@unpam.ac.id](mailto:dosen01089@unpam.ac.id)

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT

**JURNAL SEKURITAS**  
(Saham, Ekonomi, Keuangan  
dan Investasi)

Vol.6, No.3, Mei 2023  
Halaman : 273 – 284

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

#### Keyword :

*Return On Asset; Debt To Total  
Asset ; Pertumbuhan Laba*

#### JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

#### Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.29647](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.29647)

#### Article info :

Received : Februari 2023

Revised : Maret 2023

Accepted : Mei 2023

#### Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

#### Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM

JL.Surya Kencana No.1

Pamulang Tangsel– Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Tujuan pada riset ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ROA (return on assets) dan DAR (Debt to total asset) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2010 – 2019 secara parsial dan simultan. Metode penelitian pada riset ini ialah metode kuantitatif dengan menggunakan perhitungan yang dimulai dengan uji susmsi klasik, analisis regresi linear, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil riset ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukkan oleh nilai t hitung > t table yaitu 2,679 > 2,365; (2) Tidak terdapat pengaruh DAR terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukkan oleh nilai t hitung < t table yaitu -0,768 < 2,365; dan (3) Terdapat pengaruh ROA dan DAR terhadap pertumbuhan laba yang ditunjukkan oleh nilai f hitung > f table yaitu 6,809 > 4,46.

*The purpose of this research is to find out whether there is an influence between ROA (return on assets) and DAR (Debt to total assets) on profit growth at PT. Unilever Indonesia Tbk 2010 – 2019 partially and simultaneously. The research method in this research is a quantitative method using calculations that begin with the classical assumption test, linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of this research indicate that (1) there is an effect of ROA on profit growth as indicated by the t count > t table, namely 2.679 > 2.365; (2) There is no effect of DAR on profit growth as indicated by the value of t count < t table, namely -0.768 < 2.365; and (3) there is an effect of ROA and DAR on profit growth as shown by the value of f count > f table, namely 6.809 > 4.46.*



## A. PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang ini perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi menjadi sebuah persaingan di dunia bisnis. Perusahaan dituntut untuk selalu memiliki inovas- inovasi baru dalam bisnis agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut. Oleh karena itu, pentingnya menerapkan suatu manajemen yang baik agar bisa mempertahankan kelangsungan eksistensi suatu perusahaan. Dalam menerapkan manajemen perusahaan, dapat dilakukan melalui kualitas kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Berdasarkan dari laporan keuangan ini lah dapat diketahui mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan apakah sedang dalam keadaan baik atau tidak. Salah satu sumber penelitian kinerja yang paling penting adalah laporan keuangan. Salah satu sumber penelitian kinerja yang paling penting adalah laporan keuangan.

Menurut Wils dan Halsey, dalam jurnal Gunawan dan Wahyun (2013:64) "Laba adalah ringkasan kinerja perusahaan yang direalisasikan dalam hal keuangan". Laba yang diperoleh perusahaan merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya dalam mengelola perusahaannya tersebut.

Nilai kenaikan untung atau laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan merupakan pertumbuhan dari sebuah laba. Untuk memprediksi keuntungan atau laba suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan cara rasio. Selain itu, rasio keuangan dapat digunakan sebagai sistem peringatan memburuknya situasi keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan mengetahui apakah perusahaan tersebut aman atau berbahaya. Sehingga mungkin perlu penanganan atau pencegahan dini jika kegagalan atau situasi berbahaya sudah diantisipasi atau diantisipasi.

Menurut Wismaryanto (2013: 35), return on assets (ROA) ialah "rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan total asetnya."

Fungsi ROA ialah untuk mengukur efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan operasinya untuk memperoleh sebuah laba. Jika nilai ROA semakin tinggi yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin efisien dalam menggunakan aset untuk meningkatkan keuntungan.

Rice (2016:97) menyatakan dalam jurnalnya bahwa "debt ratio tidak mempengaruhi pertumbuhan laba". Namun, Safitri (2016:156) dalam jurnalnya menyatakan bahwa "variabel utang dan total aset atau DAR akan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kenaikan keuntungan atau pertumbuhan laba."

Berdasarkan bukti empiris yang mengaitkan antara rasio keuangan dengan pertumbuhan laba, terus menghasilkan riset yang beragam. Penelitian ini meneliti apakah benar kombinasi ROA dan DAR terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia selama periode 2010-2019.

Berikut adalah data ROA dan DAR serta pertumbuhan laba dari PT Unilever Indonesia periode 2010 sampai dengan 2019.

Tabel 1. Daftar ROA, DAR, dan Pertumbuhan Laba

Tahun	Return On Asset	Debt to Total asset (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2010	38,89836	53,46821	11,18689323
2011	39,72696	64,8843	23,03506893
2012	40,37675	66,88884	16,20537309
2013	40,10001	68,12549	10,61096537
2014	40,18385	67,79716	7,209509353
2015	37,20169	69,31102	1,974061967
2016	38,16307	71,90766	9,208560436
2017	37,0486	72,63686	9,606032042
2018	46,66014	61,1835	30,05017302
2019	35,80175	74,4212	-18,84426548

Sumber : Data laporan keuangan yang diolah tahunan pada PT. Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan data tersebut di atas didapat dari perhitungan ROA, DAR dan pertumbuhan laba yang dihitung menggunakan data keuangan dari PT Unilever Indonesia Tbk yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang diambil dari website IDNfiancial.com. Pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 30,050%. Hal itu terjadi ketika *return on asset* tertinggi pula, yaitu 46,6% serta *debt to total asset* yang cukup rendah yaitu 61%. Pada tahun 2011 pula PT Unilever Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan laba yang cukup tinggi yaitu 23,035%. Dimana pada saat itu *return on asset* yang cukup tinggi pula, yaitu sebesar 39,7% serta *debt to total asset* yang cukup rendah yaitu 65%. Pada 2019 PT Unilever Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan laba paling rendah, yaitu -18,844 %. Dimana pada saat itu *return on asset* cukup rendah pula, yaitu sebesar 0,358. Dan *debt to total asset* yang paling tinggi yaitu 74%.

Oleh sebab itu, berdsasarkan penjabaran di atas penulis akan mencoba untuk melakukan penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk mengenai “Pengaruh ROA (*Return On Asset*) dan DAR (*Debt To Total Asset*) terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Periode 2010 -2019”.

## A. KAJIAN LITERATUR

### ROA (Return on Asset)

ROA sama dengan “*return on invested capital*” atau “*return on investment*”, yaitu suatu teknik analisis keuangan yang kerap kali digunakan oleh para manajer bisnis dalam mengukur kinerja bisnis secara keseluruhan (Munawir, 2014; 89).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### DAR (Debt to Tottal Asset)

Rasio total utang terhadap aset yang ideal adalah 40%. Dalam situasi ekonomi yang baik, tingkat leverage keuangan atau *debt to total asset*/rasio utang bisa melonjak karena diharapkan dapat menghasilkan keuntungan bisnis yang tinggi. Di sisi lain, ketika situasi ekonomi buruk, rasio utang harus rendah agar biaya bunga rendah.

DAR (*Debt to Total Assets*) dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan yang



mampu dalam membayar hutang jangka pendek dan menggunakan hutang tersebut untuk operasional suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:156) berikut ini adalah cara untuk menghitung rasio Debt To Total Asset.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Pertumbuhan Laba

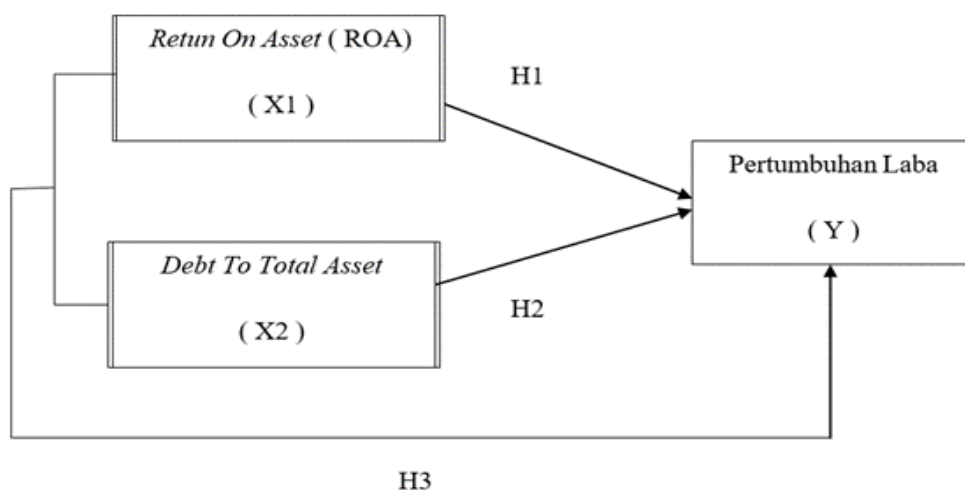
Tujuan dari suatu perusahaan ialah untuk memperoleh suatu keuntungan/laba yang maksimal atau dengan kata lain untuk mencapai profit yang maksimal. Pendapat lain mengungkapkan bahwa tujuan perusahaan adalah keberhasilan para pemegang saham. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan adalah memperkaya para pemangku kepentingan perusahaan dengan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Menurut Subramanyam dan Wild (2014:25), “laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang saham selama periode yang bersangkutan, sedangkan pada bagian-bagian laporan keuangan menunjukkan bagaimana suatu laba diperoleh”.

Menurut Hutabarat (2013:201), “perubahan pendapatan atau laba/keuntungan merupakan kenaikan atau penurunan pendapatan keuntungan selama dua periode pelaporan pendapatan”. Oleh karena itu, pertumbuhan laba dapat dikatakan sebagai proses berubahnya nilai laba atau keuntungan dari suatu perusahaan. Menurut Harahap (2017:310), pertumbuhan laba dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih tahun ini} - \text{Laba Bersih tahun lalu}}{\text{Laba Bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

### Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## Hipotesis

Berdasarkan gambar 1 pada kerangka berfikir di atas maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

1. Ha1 : ROA (Return on assets) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2010-2019.
2. Ha2 : DAR (Debt To Total Assets) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019.
3. Ha3 : ROA (Return on assets) dan DAR (debt on total assets) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan kondisi sebuah keuangan perusahaan. Serta data yang diteliti berupa data kuantitatif atau angka. Pada riset ini, peneliti menetapkan PT Unilever Indonesia Tbk untuk dilakukannya observasi dari tahun 2010 hingga 2019. Jadi penelitian ini dilakukan secara tidak langsung di dalam perusahaan, namun menarik kesimpulan dari data sekunder berupa laporan keuangan di IDNFinancial.com. Kegiatan ini dilakukan sejak Februari 2020 hingga Agustus 2020. Selain laporan keuangan, akun tahunan untuk tahun 2010-2019 diambil. Contoh dari penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019 selama 10 tahun.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Uraian dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

		Mea n	Std. Deviation
ROA	10	39,41612	2,980736
DAR	10	67,06242	6,142449
PertumbuhanLaba	10	10,02424	12,983669
Valid N (listwise)	10		

Sumber : hasil output SPSS 26

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 berdasarkan dari data yang dijelaskan di atas. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 39,41612 dan simpangan bakunya sebesar 2,980736. Sedangkan nilai rata-rata DAR sebesar 67,06242 dan simpangan bakunya sebesar 6,142449, dan sedangkan nilai rata-rata pertumbuhan laba sebesar 10,02424 dan nilai simpangan bakunya sebesar 12,983669.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, dalam penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov.



**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,56520597
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,123
	Negative	-,162
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. The distribution of the test results is normal.

b. Derived from data.

b. Lilliefors Significance Adjustment.

d. This is the genuine significance's lower bound.

Sumber : hasil output SPSS 26

Terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dari itu dapat dikatakan bahwa sampel berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

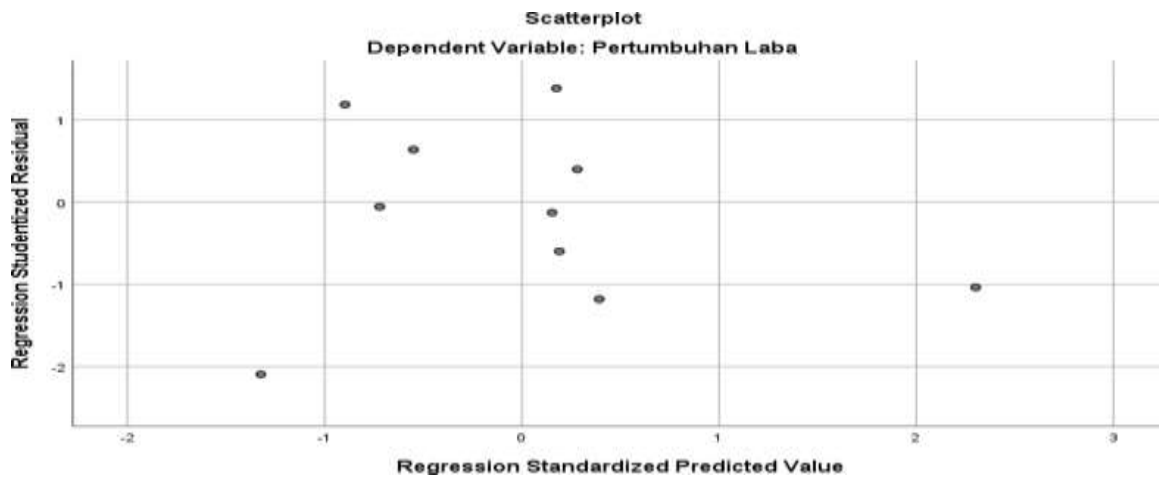
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardize dCoefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-80,578	70,723		-1,139	,292		
	ROA	3,012	1,124	,691	2,679	,032	,728	1,374
	DAR	-,419	,546	-,198	-,768	,467	,728	1,374

Dapat dilihat bahwa variabel ROA mempunyai nilai VIF adalah  $1,374 \leq 10$  dan nilai tolerance adalah  $0,728 \geq 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA multikolinearitas. Sedangkan variabel DAR mempunyai nilai VIF adalah  $1374 \leq 10$  dan nilai tolerance adalah  $0,728 \geq 0,1$ , maka dari itu DAR dikatakan tidak multikolinearitas. Maka dari itu kesimpulannya adalah tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent dari data yang diuji.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui grafik *Scatterplot*



Sumber : hasil output SPSS 26

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dapat dilihat bahwa dari gambar tersebut di atas, titik-titik yang berada pada grafik scatterplot terdistribusi secara acak pada bawah dan atas garis nol dan titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas dan pasti. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diuji.

Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 <sup>a</sup>	,660	,563	8,578137	1,264

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : hasil output SPSS 26

Dari table diperoleh hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW Test) adalah 1,264 jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2, dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ) = 10, dan taraf signifikansi 5%. Batas bawah ( $dL$ ) adalah 0,697. Batas atas ( $dU$ ) adalah 1,641. Nilai  $4 - dL$  adalah 3,303 dan nilai  $4 - dU$  adalah 2,359. Terlihat bahwa besar nilai DW berada diantara batas atas nilai  $dU$  dan nilai  $4 - dU$  (1.641 andlt; 1.264 andlt; 3.303) atau dapat disimbolkan dengan ( $U$  andlt;  $d$  andlt;  $4 - d$ ). Artinya tidak ada autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			



1	(Constant)	-80,578	70,723		-1,139	,292
	ROA	3,012	1,124	,691	2,679	,032
	DAR	-,419	,546	-,198	-,768	,467

a.

Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : hasil output SPSS 26

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa nilai dari persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = -80,578 + 3,012X_1 - 0,419X_2$

### Analisis Korelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Parsial Correlations**

ROA		DAR		Pertumbuhan Laba	
ROA	Pearson Correlation	1	-,522	,795**	
	Sig. (2-tailed)		,122	,006	
	N	10	10	10	
DAR	Pearson Correlation	-,522	1	-,559	
	Sig. (2-tailed)	,122		,093	
	N	10	10	10	
Pertumbuhan Laba	Pearson Correlation	,795**	-,559	1	
	Sig. (2-tailed)	,006	,093		
	N	10	10	10	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 (2-tailed) level.

Sumber : hasil output SPSS 26

Memiliki maksud nilai sig. > 0,05 ( 0,006 < 0 > 0,05) maka ROA dan pertumbuhan laba bisa dikatakan berkorelasi atau berkaitan. Lalu nilai sig. DAR adalah 0,093. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa DAR dan pertumbuhan laba tidak berkorelasi atau tidak berhubungan karena 0,093 > 0,05.

**Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Berganda Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,813 <sup>a</sup>	,660	,563	8,578137	,660	6,8092	7	7	,023

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA

Sumber : hasil output SPSS 26



Dapat dilihat dari table dapat diketahui sig. F Ubah 0,023. Sehingga dapat disimpulkan ROA dan DAR berhubungan dengan pertumbuhan laba sebesar 0,023 danlt; 0,05.(0,023 < 0,05).

### Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 <sup>a</sup>	,660	,563	8,578137 1,264

a. **Prediksi: (konstan), DAR, ROA**

b. **Variabel dependen: Pertumbuhan Laba**

Sumber : hasil output SPSS 26

Dapat dilihat bahwa koefisien determinasi di atas yaitu  $CD = 0,8132 \times 100\% = 66\%$ , dan setelah dilihat mempunyai sisa sebesar 34% (100%-66%) yang kemungkinan dipengaruhi oleh factor lain atau variabel lain yang tidak bisa peneliti control dan tidak dipertimbangkan sebelumnya..

### Uji Hipotesis

#### Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-80,578	70,723		-1,139	,292
	ROA	3,012	1,124	,691	2,679	,032
	DAR	-,419	,546	-,198	-,768	,467

a) **Variabel dependen: pertumbuhan laba**

Sumber : hasil output SPSS 26

#### Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

**Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,090	2	501,045	6,809	,023 <sup>b</sup>
	Residual	515,091	7	73,584		
	Total	1517,181	9			



- a. Variabel dependen:** Pertumbuhan Laba  
**b. Prediksi: (konstan), DAR, ROA**  
Sumber : hasil output SPSS 26

Nilai sig diketahui. ROA dan DAR  $0,023 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 6,809 > f_{tabel} 4,46$ . Berdasarkan hipotesis,  $H_0$  rejected dan  $H_a$  accepted. Artinya ROA dan DAR secara bersamaan berkontribusi terhadap pertumbuhan laba.

#### Pembahasan

1. Pengaruh return on assets (ROA) terhadap pertumbuhan laba/keuntungan. Perhitungan (uji-t) yang dilakukan didapat data perhitungan  $t$  return on value (ROA) adalah sebesar 2,679. Nilai ROA tersebut lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel yaitu 2,365. Lalu sig. ROA 0,032. Nilai tersebut  $<$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan adalah  $H_a$  accepted dan  $H_0$  rejected. Artinya ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara parsial pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Pengaruh DAR (Debt to Assets) terhadap pertumbuhan laba/keuntungan. Berdasarkan perhitungan (uji-t), nilai  $t_{hitung}$  Debt Total Assets (DAR) adalah -0,768. Nilai ini  $<$  dari nilai  $t$  tabel 2,365. Lalu sig. DAR 0,467. Nilai ini  $>$  dari tingkat signifikansi 0,05. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka berdasarkan hipotesis,  $H_0$  accepted dan  $H_a$  rejected. Artinya DAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba/keuntungan secara parsial pada PT Unilever Indonesia Tbk.
3. Pengaruh ROA dan DAR terhadap pertumbuhan laba/keuntungan. Berdasarkan perhitungan (uji-f), nilai  $f_{hitung}$  ROA dan DAR adalah 6,809. Nilai tersebut diketahui  $>$  dari nilai  $f$  tabel yaitu sebesar 4,46. Lalu sig. ROA dan DAR 0,023. Nilai ini  $<$  dari tingkat signifikansi 0,05. Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis menerima  $H_a$  accepted dan  $H_0$  rejected. Maka dari itu ROA dan DAR memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba/keuntungan secara Bersama-sama pada PT Unilever Indonesia Tbk.

#### D. KESIMPULAN

Variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk di periode 2010-2019. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan statistik parsial (uji  $t$ ) di atas, yang menghasilkan nilai  $t$  perhitungan Return on Assets (ROA) adalah 2,679. Nilai itu  $>$  dari nilai  $t$  tabel adalah 2,365. Dalam hal ini, nilai signifikansi ROA adalah 0,032. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu berdasarkan perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan adalah  $H_a$  accepted dan  $H_0$  rejected.

Pada Variabel DAR tidak mempunyai berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk di periode 2010-2019. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian secara statistik parsial (uji  $t$ ) yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  Total Debt (DAR) -0,768. Nilai tersebut  $<$  dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,365. Dalam hal ini nilai signifikansi DAR adalah 0,467. Nilai ini  $>$  dari tingkat signifikansi 0,05. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka berdasarkan hipotesis,  $H_0$  accepted dan  $H_a$  rejected.

Namun variabel return on assets dan total debt berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan statistik simultan yang telah dilakukan sebelumnya (uji  $f$  di atas), diperoleh nilai sebesar 6,809 yang dihitung dari ROA dan DAR. Nilai tersebut  $>$  dari nilai  $f_{tabel}$  yaitu 4,46. Dalam hal ini, ROA dan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023. Nilai ini  $<$  dari tingkat signifikansi 0,05. Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_a$  accepted dan  $H_0$  rejected.



H03. Selain itu, hal ini juga tercermin dari koefisien determinasi sebesar 66% yang berarti 66% dipengaruhi oleh variabel bebas dan sisanya 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti pada riset ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13 (3) : 357.
- Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research In Business and Social Science*, 4 ( 12 ) : 112.
- Darsono dan Tjatjuk, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta : Nusantara Consulting.
- Erselina, A., dkk. (2014). Analisis Prediksian Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011. *Jurnal JOM FEKON*, 1 ( 2 ) : 13.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2015). *Analisis Data Multivariate*. Yogyakarta : BPFE.
- Gunawan, A. dan Sri F. W. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13 ( 1 ) : 64.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Hanafi, M. dan Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : RajawaliPers.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT BumiAksara.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, S. (2013). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal MIX*, 3 (2) : 205.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.



- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajawali Persada. Khaddafi, M. H. M. dan Ainatul U. (2014). Influence Analysis of Return on
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7 ( 2 ) : 246.
- Manullang. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mushtafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV Ando Offset
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Rice, A. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6 (1) : 97.
- Safitri, A. M. Dan Mukaram. (2018). Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4 (1) : 15.
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2 ( 2 ) : 144.
- Sari, D. P. Dkk. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4 (1) : 66.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Subramanyam, K.R. dan John J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Sstatistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta : Change Publication.
- Wibisono, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (12) : 23.
- Wibowo, H. A. dan Diyah P. (2011). Analisis Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI dan SGX. *Jurnal The Indonesian Accounting Review*, 1 ( 2 ) : 160.
- Wismaryanto, S. D. (2013). Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2008 – 2012. *Jurnal Manajemen*, 3 ( 1 ) : 35.